BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola penyelenggaraan layanan publik dengan menghadirkan berbagai proses administrasi yang lebih cepat, terintegrasi, dan mudah diakses oleh masyarakat maupun aparatur pemerintah, dalam memberikan layanan kepada masyarakat secara lebih cepat dan transparan, melalui konsep digital *government* atau *e-government*. Digitalisasi pemerintahan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan, mempercepat alur administrasi, serta memperkuat transparansi dalam pengelolaan informasi publik, keterbukaan informasi, serta mutu layanan kepada masyarakat. Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan proses administrasi yang sebelumnya manual menjadi lebih cepat, terintegrasi, dan akuntabel. Namun, implementasi digitalisasi pemerintahan masih menghadapi berbagai tantangan seperti keterbatasan infrastruktur, kualitas sumber daya manusia, serta integrasi data antar instansi yang belum optimal (Mansawan & Saiba, 2025).

Secara global, transformasi digital dalam pemerintahan menjadi indikator penting dalam meningkatkan kualitas layanan publik. Hal ini tercermin dalam penilaian *E-Government Development Index* (EGDI) yang dilakukan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa terhadap 193 negara. Penerapan pemerintahan berbasis digital memberikan dampak positif terhadap kualitas pelayanan publik melalui penyederhanaan prosedur, percepatan layanan, dan peningkatan akses informasi bagi masyarakat. Selain itu, digitalisasi juga berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi melalui pemanfaatan teknologi secara luas dalam sektor publik (Wagola et al., 2023).

Di Indonesia, penerapan e-government terus mengalami perkembangan yang signifikan sebagai bagian dari transformasi digital nasional. Pemerintah telah meluncurkan berbagai inisiatif seperti Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) dan platform digital ASN untuk meningkatkan standar layanan publik dan kinerja aparatur sipil negara. Berdasarkan data terbaru, implementasi SPBE telah diadopsi oleh puluhan instansi pemerintah pusat dan daerah, serta mendapatkan penghargaan atas keberhasilan penerapannya. Meskipun

demikian, implementasi e-government di Indonesia masih menghadapi kendala seperti kurangnya integrasi data, keterbatasan infrastruktur, serta belum optimalnya kualitas layanan digital di beberapa instansi (Badan Pusat Statistik, 2024).

Satu jenis implementasi teknologi informasi dalam bidang pemerintahan merupakan sistem informasi kepegawaian. Sistem ini memiliki peranan penting dalam mengelola data pegawai, termasuk dalam mekanisme kenaikan gaji berkala (KGB) bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK). Kenaikan gaji berkala merupakan hak yang diberikan kepada ASN sebagai bentuk penghargaan atas masa kerja dan kinerja yang telah dilakukan, sebagaimana diatur dalam peraturan pemerintah mengenai penggajian ASN.

Pada BKPSDM Kabupaten Boalemo, proses pengelolaan kenaikan gaji rutin masih dilakukan secara manual atau semi-komputerisasi dengan memanfaatkan aplikasi perkantoran seperti *Microsoft Word*. Proses tersebut melibatkan beberapa tahapan, seperti pengecekan data pegawai, verifikasi masa kerja, pengecekan riwayat hukuman disiplin, serta penyusunan Surat Keputusan Kenaikan Gaji Berkala (SKKGB). Namun, masih ada sejumlah masalah dengan sistem yang ada saat ini, kelemahan, seperti lamanya proses pengolahan data dan tingginya risiko kesalahan dalam input maupun perhitungan data.

Berdasarkan permasalahan pada proses administrasi kenaikan gaji berkala, Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini berfokus pada perancangan Sistem Informasi Kenaikan Gaji Berkala berbasis web dengan fitur notifikasi real-time guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pelayanan kepegawaian. Sistem yang diusulkan diharapkan mampu mempermudah pengelolaan data, mempercepat proses administrasi, serta meningkatkan ketepatan penyampaian informasi kepada Aparatur Sipil Negara (ASN).

Penerapan sistem berbasis web dinilai dapat mengatasi berbagai kendala pada proses manual, seperti keterlambatan informasi, kesulitan pemantauan jadwal KGB, serta risiko kesalahan pencatatan data. Melalui sistem yang terintegrasi, data pegawai dapat dikelola secara terpusat sehingga memudahkan proses verifikasi, pencarian data, dan monitoring pengajuan kenaikan gaji berkala secara lebih sistematis.

Selain itu, dari total 3.842 ASN, terdapat sekitar 1.898 ASN yang memiliki lokasi kerja cukup jauh dari kantor BKPSDM. Kondisi tersebut menyebabkan ASN harus menempuh perjalanan hanya untuk melakukan pengajuan atau pengecekan status kenaikan gaji berkala. Dengan adanya sistem berbasis web, ASN dapat melakukan pengajuan dan memperoleh informasi secara daring tanpa harus datang langsung ke BKPSDM Kabupaten Boalemo, sehingga dapat menghemat waktu, biaya, dan tenaga.

Fitur notifikasi real-time juga membantu ASN memperoleh informasi terkait Status pengajuan, kelengkapan berkas, dan status persetujuan secara cepat dan otomatis. Dengan demikian, sistem yang diusulkan diharapkan mampu meningkatkan kualitas pelayanan administrasi kepegawaian agar lebih efektif, transparan, akuntabel, dan sesuai dengan upaya transformasi digital di lingkungan pemerintahan.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan tantangan yang akan diteliti dalam studi ini didasarkan pada uraian latar belakang:

1. Bagaimana merancang sistem informasi kenaikan gaji berkala berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Boalemo?
2. Bagaimana mengimplementasikan fitur notifikasi real-time pada sistem informasi kenaikan gaji berkala?
3. Bagaimana Sistem informasi yang dikembangkan dapat mendukung peningkatan efisiensi pelayanan administrasi kenaikan gaji berkala?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Batasan penelitian ini ditetapkan agar pembahasan tetap fokus dan selaras dengan tujuan yang ingin dicapai, yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini difokuskan pada Aparatur Sipil Negara (ASN), yang mencakup Pegawai Negeri Sipil (PNS) serta Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK).
2. Sistem yang dikembangkan berupa aplikasi kenaikan gaji berkala berbasis web dan dapat diakses melalui koneksi internet.
3. Sistem yang dirancang berfungsi untuk melakukan proses pengajuan, verifikasi, dan validasi dokumen kenaikan gaji berkala bagi ASN. Selain itu, sistem menyediakan fitur pencetakan Surat Keputusan (SK)

Kenaikan Gaji Berkala khusus untuk PPPK, sedangkan untuk PNS proses pencetakan SK tetap dilakukan melalui aplikasi SIMPEGNAS milik BKN

4. Sistem dilengkapi dengan fitur notifikasi web maupun berbasis WhatsApp Gateway yang digunakan untuk memberikan informasi secara real-time terkait proses pengajuan kenaikan gaji berkala kepada pengguna.

1.4 Tujuan Penelitian

1. Merancang sistem desain dan konstruksi sistem informasi kenaikan gaji berkala berbasis web pada BKPSDM Kabupaten Boalemo Jl. Rasjid P. Musa Desa Hugayonaa Kecamatan Tilamuta Kabupaten Boalemo.
2. Mengimplementasikan fitur notifikasi real-time menggunakan WhatsApp Gateway pada sistem informasi kenaikan gaji berkala.
3. Meningkatkan produktifitas pelayanan administrasi kenaikan gaji berkala bagi Aparatur Sipil Negara (ASN), khususnya PNS dan PPPK, melalui sistem yang terintegrasi.

1.5 Manfaat Penelitian

Berikut ini adalah manfaat teoritis dan praktis yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Manfaat Teoritis

   Diharapkan bahwa studi ini akan memajukan ilmu sistem informasi, khususnya dalam perancangan dan penerapan sistem informasi kepegawaian berbasis web. Selain itu, diharapkan temuan studi ini dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya di bidang ini topik serupa sistem informasi kenaikan gaji berkala serta penerapan notifikasi real-time dalam layanan administrasi pemerintahan.
2. Manfaat Praktis
   a. Bagi BKPSDM Kabupaten Boalemo

      Diharapkan bahwa studi ini akan meningkatkan efisiensi serta efektivitas dalam pengelolaan kenaikan gaji berkala, meminimalisir kesalahan dalam pengolahan data, serta mempercepat proses pelayanan administrasi kepegawaian.

   b. Bagi Aparatur Sipil Negara (ASN)

Sistem yang dikembangkan diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi ASN dalam memperoleh informasi terkait proses kenaikan gaji berkala secara cepat, akurat, dan real-time melalui notifikasi WhatsApp.

c. Bagi Peneliti

Diharapkan bahwa penelitian ini akan meningkatkan pengetahuan dan pengalaman dalam merancang serta mengembangkan sistem informasi berbasis web, khususnya di bidang kepegawaian, sekaligus menjadi media penerapan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan.